

**PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA
PT. GUDANG GARAM Tbk.**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

FEMITA NURAJENG SATITI

NIM : 2011310507

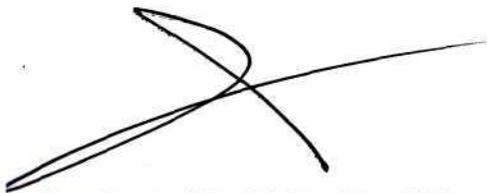
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Femita Nurajeng Satiti
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 25 Agustus 1992
N.I.M : 2011310507
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Audit dan Perpajakan
Judul : Peran Auditor Internal Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada PT. Gudang Garam Tbk.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :



(Supriyati, SE., M.Si., Ak., CA)

CO Dosen Pembimbing
Tanggal :



(Nur'aini Rokhmania, SE., Ak., M.Ak)

Ketua Program Sarjana Akuntansi
Tanggal :



(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si.)

PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. GUDANG GARAM Tbk.

Femita Nurajeng Satiti
STIE Perbanas Surabaya
Email : femitaje@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent of internal auditors in a company and whether the Good Corporate Governance in a company has been well implemented and test whether the effect of the internal auditor's role in bringing the Good Corporate Governance at a company. The object of this research is PT. Gudang Garam Tbk. The variables used in this study is the role of the auditor as an independent variable (X), while Good Corporate Governance as the dependent variable (Y). The number of samples in this study consisted of 51 respondents. The sampling method used probably sampling method, while data analysis using descriptive analysis, simple linear regression, and test normalitas. Result this study indicate that the role of the auditor's influence on the implementation of Good Corporate Governance. And according to the results of tests T, variable Good Corporate Governance significantly affected by the Internal Auditor Roles variable.

Keywords : *Role of Internal Auditor, Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dan ekonomi saat ini sudah semakin berkembang pesat. Para entitas bisnis dihadapkan pada suatu tantangan yang semakin beragam. Mulai dari munculnya berbagai perusahaan pesaing dalam negeri maupun perusahaan asing. Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan perlu menerapkan *Good Corporate Governance*. Dalam perekonomian modern, manajemen dan pemilik perusahaan semakin nyata dituntut untuk memperhatikan kepentingan pengendalian. Peraturan – peraturan yang dibuat untuk memberikan arahan dalam pengelolaan dana pengendalian perusahaan akan menjadikan perusahaan lebih dipercaya dan diandalkan baik di dalam negeri maupun di dunia internasional.

Manusia merupakan hal paling penting dalam membawa organisasi kearah yang lebih baik. Setiap organisasi juga membutuhkan suatu pengendalian internal yang baik dimaksudkan untuk tujuan organisasi dan kepentingan para pemangku

kepentingan (stakeholder) agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal. Demi kepentingan pihak – pihak terkait, maka perusahaan perlu memastikan kepada pihak eksternal khususnya para stakeholder bahwa dana yang ditanamkan digunakan secara tepat dan efisien dan memastikan bahwa manajemen melakukan kinerja terbaik untuk kepentingan perusahaan tanpa adanya benturan kepentingan pribadi.

Profesi Auditor Internal telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, keberadaannya untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan sebagai fungsi yang independen dengan menciptakan sikap profesional dalam setiap aktivitasnya mendorong perusahaan untuk terus melakukan pengkajian terhadap profesi ini.

Salah satu fungsi audit internal yaitu menyediakan informasi mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan kualitas

kinerja perusahaan bagi manajemen. Beberapa masalah yang kemudian timbul berkaitan dengan fungsi audit internal, seberapa efektifkah keberadaan audit internal dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* dapat diterapkan dengan baik apabila perusahaan juga memiliki pengendalian internal yang baik. *Good Corporate Governance* merupakan alat pengendalian internal yang mempunyai peran penting untuk mengurangi masalah yang timbul dalam perusahaan (Trimanto dan Lena, 2010). Dari prinsip tersebut, dimaksudkan untuk membantu pihak manajemen dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Setiap perusahaan hendaknya menerapkan prinsip – prinsip yang sesuai untuk mengembangkan praktik *Good Corporate Governance* yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan perusahaan, karena kebutuhan setiap perusahaan akan berbeda dan akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Akuntan memiliki peranan yang paling penting terhadap peningkatan *Good Corporate Governance*. Salah satu profesi akuntan dalam perusahaan adalah sebagai auditor internal, yang memiliki fungsi sebagai konsultan bisnis dan pengendalian kualitas manajemen bagi perusahaan yang dituntut untuk mampu memberikan nilai tambah untuk organisasinya dalam rangka mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance menuntut sejauh mana auditor internal dapat berperan dengan baik untuk menyediakan informasi mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di dalam suatu perusahaan. Auditor internal independen mempunyai fungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* yang meliputi; akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran, dan kemandirian.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran profesi auditor internal yang berpengaruh secara luas dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan, yang kini sudah menjadi tuntutan masyarakat luas. Dengan begitu berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MEWUJUDKAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. GUDANG GARAM TBK.”**

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori akuntansi positif

Menurut Suwardjono, teori akuntansi positif mempunyai tujuan untuk menjelaskan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi untuk menghadapi kondisi tertentu dimasa yang akan datang (Suwardjono, 2006). Teori akuntansi positif pada dasarnya beranggapan bahwa tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik – praktik akuntansi. Sehingga pada teori akuntansi positif berusaha untuk menjelaskan fenomena akuntansi yang diamati didalam masyarakat.

Dalam mempersiapkan informasi yang relevan, para akuntan khususnya auditor internal harus memiliki suatu pemahaman mendalam atas prinsip-prinsip serta aturan-aturan yang menjadi dasar dalam menyiapkan informasi akuntansi. Sehingga auditor internal harus memiliki pemahaman yang mendalam akan aturan-aturan tersebut. Pemahaman ini digunakan untuk menghadapi dan menyelesaikan praktik – praktik akuntansi sehingga tujuan perusahaan akan tercapai dan terwujudnya *Good Corporate Governance*.

Teori keagenan

Jensen dan Meckling (1976), memaparkan bahwa “teori keagenan merupakan konsep

yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pihak principal dan agen”. Pihak principal merupakan pihak yang telah memberikan perintah kepada pihak lain yaitu, agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Tujuan teori keagenan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu baik principal maupun agen dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil dan untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara principal dan agen sesuai dengan kontrak kerja.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan agent dengan principal dapat diaplikasikan secara lebih luas, misalnya untuk menggambarkan hubungan pekerja dan pemberi kerja, auditor dengan auditee. Pemilik perusahaan membutuhkan auditor untuk memverifikasi informasi yang diberikan manajemen kepada pihak perusahaan guna terwujudnya *Good Corporate Governance*. Dan peran auditor internal sangatlah penting karena, manajemen memerlukan auditor untuk memberikan legitimasi atas kinerja yang mereka lakukan (dalam bentuk laporan keuangan), sehingga mereka layak mendapatkan insentif atas kinerja tersebut.

Audit Internal

Menurut pelaksanaannya, audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang diterapkan dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi sebagai jasa yang diberikan kepada organisasi tersebut. (Munawir, 1996). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, audit internal merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh seseorang yang ada di dalam perusahaan yang biasanya tidak terlibat dalam kegiatan pencatatan akuntansi dan kegiatan operasional perusahaan. Akuntan intern

atau auditor internal berkepentingan dengan pengendalian intern suatu perusahaan, yang bertujuan agar tercapainya efisiensi, efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaan operasi perusahaan dan selalu dalam posisi untuk memberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada pihak manajemen perusahaan.

Fungsi Auditor Internal

IAI (Ikatan akuntan Indonesia) dalam Standar Professional Akuntan Publik yang dikutip oleh Trimanto S dan Lena (2010) mengatakan “fungsi audit internal adalah memantau kinerja pengendalian entitas. Pada auditor memahami pengendalian internal, auditor harus berusaha memahami fungsi audit internal yang cukup untuk mengidentifikasi aktivitas audit internal yang relevan dengan pernyataan audit.”

Menurut Hiro Tugiman (2003 : 99 – 100) “ruang lingkup pemeriksaan internal menilai keefektifan sistem pengendalian internal serta pengevaluasian terhadap kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian yang dimiliki organisasi, serta kualitas pelaksanaan tanggung jawab yang diberikan.” Ruang lingkup audit internal mencakup bidang yang sangat luas dan kompleks meliputi seluruh tingkatan manajemen baik yang bersifat administratif maupun operasional. Hal tersebut sesuai dengan komitmen bahwa fungsi audit internal adalah membantu manajemen dalam mengawasi berjalannya operasional perusahaan guna mencapai tujuan. Namun demikian audit internal bertindak sebagai pengawas tetapi merupakan mitra yang siap untuk membantu dalam memecahkan suatu permasalahan.

Kedudukan dan Peran Auditor Internal

Pengertian auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan baik perusahaan Negara maupun perusahaan swasta. Tugas pokok dari auditor intern adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen

puncak telah dipatuhi dan menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi sehingga menentukan efisiensi dan efektivitas kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang telah dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Profesi auditor internal sangat dituntut akan kemampuannya memberikan jasa yang terbaik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pihak manajemen pada suatu organisasi. Peningkatan pengawasan internal di dalam suatu organisasi tentunya menuntut tersedianya internal audit yang baik demi terciptanya suatu proses pengawasan internal yang baik pula.

Wewenang dan Tanggungjawab Auditor Internal

Auditor bertanggungjawab kepada direktur utama dan memiliki akses langsung kepada komite audit. Hal ini memungkinkan gerak yang lebih fleksibel kepada auditor internal dalam melaksanakan tugasnya. Tugas auditor internal tidak hanya mencakup audit keuangan saja tetapi juga audit ketaatan dan operasional perusahaan, dengan demikian auditor internal bertanggungjawab terhadap kebijakan – kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan efektif. Auditor sendiri juga membantu manajemen senior dalam menilai risiko – risiko utama yang dihadapi perusahaan dan mengevaluasi struktur pengendalian. (Trimanto S. dan Lena, 2010).

Good Corporate Governance

Implementasi *Good Corporate Governance* di Indonesia sangat terlambat jika dibandingkan dengan Negara lain. *Good Corporate Governance* secara singkat dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai

tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan (Arief Effendi, 2009 : 2). Implementasi prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* menyangkut pengembangan dua aspek yang saling berkaitan satu dengan yang lain, yaitu : perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Dalam praktik nyata didunia bisnis, sebagian besar perusahaan lebih menekankan pada aspek *hardware*, seperti penyusunan sistem dan prosedur serta pembentukan struktur organisasi.

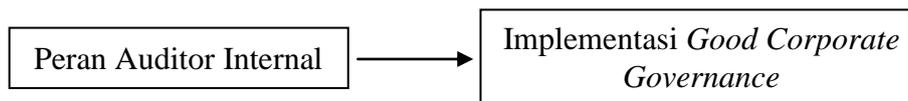
Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip *Good Corporate Governance* merupakan pedoman perusahaan dalam sistem pengelolaan yang baik. Berikut ini adalah prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* menurut Menteri BUMN Nomor. KEP-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN pasal 3: Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kewajaran

Hubungan Auditor Internal Terhadap *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah suatu sistem yang dimiliki perusahaan dengan tujuan mencapai kinerja maksimal. Dalam mencapai prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*, suatu perusahaan atau organisasi harus mempunyai tenaga ahli yaitu auditor internal yang bertugas sebagai pemantau, konsultan dalam memberikan saran guna mencapai tujuan organisasi tersebut. Auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap terwujudnya *Good Corporate Governance* dimana semakin tinggi peran auditor internal maka akan semakin mendukung kinerja terlaksananya prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (Trimanto S. dan Lena, 2010)

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah serta didukung dari teori yang ada, maka dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

Ha : ada pengaruh peran auditor internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Gudang Garam Tbk.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh staf bagian Internal Audit, beberapa Staf Direktorat Pemasaran, Staf Direktorat Keuangan, Staf Direktorat SDM dan Pelayanan Umum, Staf Direktorat Teknologi Informasi, Staf Direktorat Teknik, Staf Direktorat Pengolahan, Staf Direktorat Produksi, Staf Direktorat Grafika pada PT. Gudang Garam Tbk.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh staf bagian Internal Audit PT. Gudang Garam Tbk. baik junior maupun senior dan Staf Direktorat Keuangan Dan Akuntansi, Staf Lembaga Logistic, Staf Direktorat Teknik, Staf Direktorat Produksi, Staf Direktorat SDM, Staf Direktorat IT, Staf Direktorat Pemasaran, Staf Direktorat Supplay Chain, Staf Direktorat Pengolahan pada tingkat supervisor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara pendistribusian kuesioner dan hasil kuesioner tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk diolah menggunakan alat bantu software statistik SPSS.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Probability Sampling yang merupakan metode penetapan responden

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel atau pengambilan sampel secara acak. (Syofian Siregar, 2013 : 33).

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau dipublikasikan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan berupa sejarah perusahaan tersebut, struktur organisasi perusahaan, dasar – dasar teoritis yang berasal dari penelitian sebelumnya dan bahan pendukung untuk melengkapi penjelasan lainnya.

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap – sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang dapat mempengaruhi sistem yang telah ada.

Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel independen peran auditor internal dan variabel dependen penerapan *Good Corporate Governance*

Definisi Operasional Variabel

Peran auditor

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah peran auditor internal. Auditor internal ditugaskan oleh entitas tertentu untuk melaksanakan audit yang dipandang perlu bagi suatu organisasi. Auditor internal seringkali berfokus pada ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan serta meningkatkan efisiensi operasi. Variabel ini diperoleh dari hasil kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Pengukuran variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait yang tujuannya adalah untuk menambah informasi dan memperkuat hasil penelitian dari kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini, para responden diminta untuk menunjukkan apakah mereka setuju dengan setiap pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini dibuat dan disesuaikan dengan kondisi objek yang diteliti.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* sudah menjadi prasyarat bagi setiap perusahaan yang listed di Bursa saham atau yang terjun ke industry/bisnis yang diberlakukan regulasi pemerintah atau asosiasi di mana perusahaan tersebut tergabung didalamnya. Variabel dependen dalam penelitian ini para responden diminta untuk menunjukkan apakah mereka setuju dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner mengenai elemen – elemen *Good Corporate Governance*. Kelima elemen dari *Good Corporate Governance* adalah transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Dalam penelitian ini responden diminta untuk menunjukkan apakah mereka setuju dengan pernyataan yang ada di dalam kuesioner mengenai butir – butir tentang *Good Corporate Governance*. Hasil dari

kuesioner variabel dependen ini juga akan diukur dengan skala likert.

Alat Analisis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini digunakan Uji t dan Koefisien Determinasi. Dalam regresi linier sederhana, maka persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

X : variabel independen

b₀ : konstanta

b₁ : koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas penelitian ini nilai Kolmogorov-smirnov untuk residual data dari variabel penelitian menunjukkan sebesar 1.017 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.253 yang lebih besar dari 0.05 (0.253 > 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima sehingga dapat dikatakan data residual yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Setelah data terdistribusi secara normal, maka dilakukan pengujian selanjutnya.

Analisis Deskriptif

Berikut tanggapan responden atas butir-butir pernyataan dalam kuisisioner tentang peran auditor internal terhadap terwujudnya *Good Corporate Governance*

Peran Auditor Internal

Tanggapan mengenai Auditor Internal dari seluruh responden menunjukkan bahwa sebagian karyawan PT. Gudang Garam Tbk yang dijadikan sampel beranggapan bahwa peran auditor internal di perusahaan tersebut sangat penting. Hasil skewness dan kurtosis memberikan

nilai masing – masing adalah sebesar 0.809 dan -0.656 sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk Auditor Internal terdistribusi secara normal.

Good Corporate Governance

Tanggapan mengenai Auditor Internal dari seluruh responden menunjukkan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah dilakukan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan penerapan kelima prinsip – prinsip dari *Good Corporate Governance* pada PT. Gudang Garam Tbk telah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil skewness dan kurtosis memberikan nilai masing – masing adalah sebesar 0.608 dan -0.236 sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk *Good Corporate Governance* terdistribusi secara normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel regresi, maka persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui variabel peran auditor internal terhadap variabel *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut :

$Y = 2,338 + 0,463X$. Berdasarkan persamaan regresi mempunyai arti bahwa apabila variabel independen (X) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 2,338. Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel independen (X) yaitu 0,463 dan mempunyai koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang searah dengan variabel terikat. Jadi setiap kenaikan 1 tingkat pada variabel peran auditor internal (X), dapat menaikkan nilai *Good Corporate Governance* (Y) sebesar 0,325 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan 1 tingkat pada variabel peran audit internal (X), dapat menurunkan pula nilai *Good Corporate Governance* (Y) sebesar 0,325 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain adalah konstan.

Uji t

Hasil analisis dari variabel independen peran auditor internal memiliki t hitung 4.981. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk peran auditor internal sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* dipengaruhi oleh Peran Auditor Internal.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa persentase peran auditor internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* adalah 0.323 atau 32%, sedangkan sisanya 68% ($100\% - 32\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Pada kolom R menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen adalah sebesar 0.580 atau dengan prosentase 58 % sehingga dapat disimpulkan bahwa mempunyai hubungan yang lemah dikarenakan mempunyai nilai dibawah 0,5. Dilihat dari standard error estimate adalah 0,306 yang berarti bahwa semakin kecil standar eror yang dimiliki akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Pengaruh Auditor Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Profesi auditor internal dituntut untuk mempunyai kemampuan yang terbaik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Riwayat pendidikan, pengalaman dalam bekerja dan integritas seseorang merupakan kewajiban yang harus dimiliki untuk menjadi profesional auditor. Pada PT. Gudang Garam Tbk sebagian besar karyawannya memiliki pendidikan terakhir Srata Satu dan memiliki pengalaman dalam bekerja lebih dari lima tahun. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas auditor internal pada PT. Gudang Garam telah diakui untuk menunjang pengendalian dan mewujudkan tujuan perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik adalah perusahaan yang telah

memenuhi prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Informasi yang dikemukakan untuk pengambilan keputusan harus relevan. Pada PT. Gudang Garam Tbk informasi yang dikemukakan telah disajikan secara tepat waktu dan memadai. Informasi tersebut mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan khususnya para pemegang saham. Tingkat transparansi yang ada di PT. Gudang Garam Tbk dapat dibuktikan bahwa setiap kebijakan perusahaan akan didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada pihak internal perusahaan maupun para pemegang saham. Prinsip kemandirian telah diterapkan oleh PT. Gudang Garam Tbk sehingga perusahaan ini dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak lain. Dilihat dari prinsip akuntabilitas, masing – masing karyawan menghindari adanya saling melempar tanggungjawab sehingga tugas dan fungsi dari masing – masing karyawan telah ditetapkan secara jelas dan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Selanjutnya pada PT. Gudang Garam Tbk patuh terhadap undang – undang yang berlaku dan perusahaan ini sangat memperhatikan tanggungjawab sosial seperti peduli terhadap masyarakat dan lingkungan terutama dengan keadaan sekitar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam telah menerapkan salah satu prinsip dari *Good corporate Governanve* yaitu prinsip pertanggungjawaban. Prinsip yang terakhir adalah prinsip kewajaran, prinsip ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang timbul disebabkan perbedaan kepentingan. Untuk mengatasi hal tersebut PT. Gudang Garam Tbk memberikan kesempatan kepada pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan pendapat dan memberikan perlakuan yang sama kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan.

Dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance*, auditor internal mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan yang baik. *Good Corporate Governance* mengharuskan suatu perusahaan untuk memperhatikan pengungkapan informasi atas kondisi perusahaan baik dalam bentuk keuangan maupun laporan lainnya, sehingga dalam hal ini peran auditor internal sangat dibutuhkan. Auditor internal mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance* karena auditor internal dianggap efektif dalam membantu pihak manajemen perusahaan dengan memberikan analisa dan penilaian mengenai kegiatan yang telah diperikasa. Tugas dan fungsi auditor sendiri adalah untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik dan efektif, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa pengolahan data yang dilakukan telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dapat dipercaya. Melihat dari fungsi dan tugas tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor juga bertanggungjawab atas pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, sehingga peran auditor internal berpengaruh terhadap terwujudnya *Good Corporate Governance*.

Dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*, PT. Gudang Garam Tbk senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal dan memberi masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait hal tersebut. Perusahaan juga menginformasikan kepada badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis perseroan melalui antara lain, publikasi laporan keuangan, pertemuan yang dijadwalkan dari waktu ke waktu serta paparan publik tahunan. Sehingga perusahaan telah menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan demikian penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Gudang

Garam telah terlaksana dengan baik. Hal ini sekaligus menjelaskan tujuan kedua dari penelitian ini.

Hasil pengujian ini mendukung penelitian terdahulu dari Trimanto S. Wardoyo dan Lena (2010) yang menyebutkan terdapat peran yang signifikan antara auditor internal dalam menunjang pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Demikian juga hasil penelitian dari Atang Hermawan (2010) menyatakan bahwa upaya untuk lebih meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada perusahaan perlu ditunjang oleh peran dan komposisi auditor internal. Dengan kata lain jika auditor internal semakin baik maka akan diikuti dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang semakin baik.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana fungsi auditor internal di suatu perusahaan dan apakah *Good Corporate Governance* di suatu perusahaan telah diterapkan dengan baik serta menguji apakah ada pengaruh peran auditor internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk. dengan jumlah sampel terdiri dari 51 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran auditor berpengaruh signifikan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Gudang Garam Tbk. Hal tersebut didukung oleh hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t yaitu, variabel *Good Corporate Governance* dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Peran Auditor Internal. Meningkatnya kinerja auditor internal diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Sehingga terdapat hubungan positif antara peran auditor internal dan *Good Corporate Governance*

Adapun keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil

penelitian. Keterbatasan yang dialami adalah jumlah responden yang belum mencakup keseluruhan karyawan, karena melihat variabel dependen dari penelitian ini mencakup seluruh departemen dari perusahaan dan memerlukan waktu yang memungkinkan untuk penyebaran kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan pada saat mendekati akhir tahun sehingga sulit untuk mencari responden yang mencakup seluruh divisi di perusahaan dikarenakan banyak kegiatan menjelang akhir tahun.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat memperluas sejumlah pertanyaan atau variabel baru yang perlu diadakan untuk lebih mencakup kinerja auditor internal pada suatu perusahaan. Sebaiknya penelitian dilakukan dengan memperbesar area penelitian yang tidak hanya pada satu perusahaan tetapi beberapa perusahaan. Diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya tidak hanya melihat dari sudut pandang auditor internal saja, akan tetapi juga melihat seluruh bagian yang ada di suatu perusahaan. Hal itu dikarenakan *Good Corporate Governance* mencakup seluruh bagian atau departemen yang ada di suatu perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dan M. Guy., C.Wayne Alderman., Alan J. Winters. 2003. *Auditing*, Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Danang Sunyoto. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta. CAPS (Center of Akademik publishing Service).
- FNI Statistics. Modul Pelatihan SPSS Dasar.
- Gita Gumilang. 2009. "Pengaruh Peran Audit Intern Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan". Skripsi Akuntansi, Universitas Sumatra.
- Hermawan, Atang. 2010. "Pengaruh Auditor Eksternal dan Auditor Internal Pada Pelaksanaan *Good Corporate Governance*".

- Trikonomika. Volume 9. Juni. No 1. Hal. 37 – 47.
- Hiro Tugiman. 2003. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Imam Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jan Jonker, Bartijan J.W.Pennink., dan Sari Wahyuni. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Juliansyah nor. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Jonathan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Muh. Arief Effendi. 2009. *The Power Good Corporate Governance* Teori Dan Implementasi. Jakarta : penerbit salemba empat
- Mulyadi. 2002. Auditing, Buku 1, Edisi 6. Jakarta : Penerbit salemba Empat
- Siswati, Yeni. 2012. “Peofesional Auditor Internal dan Perannya Dalam Pengungkapan Temuan Audit”. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Mei. Vol 1.
- Sukrisno Agoes. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Public. Jakarta : penerbit salemba empat.
- _____, Jan Hoesada. 2012. Bunga Rampai Auditing. Edisi 2. Jakarta. Penerbit salemba empat.
- Supranto, J., 2008. Statistik : Teori dan Aplikasi. Edidi Keenam. Jilid Kedua, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002, tentang Penerapan *Good Corporate Governance*. Jakarta
- Syofian Siregar. 2013. Metode Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Theodorus M. Tuanakotta. 2011. Berpikir Kritis Dalam Auditing. Jakarta : Penerbit Erlangga
- _____. 2013. Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Valery G. Kumaat. 2011. Internal Audit. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Wardoyo, Trimanto S. dan Lena. 2010. “Peranan Auditor Internal Dalam Menunjang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*”. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. No 3. September – Desember. Hal. 15 - 38
- Yusriwati. 2012. “Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Edisi 2. Juni – Desember.